

ANALISIS PERBEDAAN EKSPEKTASI AWAL DENGAN EKSPEKTASI SETELAH MELEWATI PROSES PADA MAHASISWA YANG MEMILIH KEPERAWATAN SEBAGAI PROFESI (STUDI LONGITUDINAL RETROSPEKTIF) DI KOTA MAKASSAR

Ariyanti Saleh¹, Fatimah², Burhanuddin Bahar³

¹Universitas Hasanuddin Makassar

²Universitas Hasanuddin Makassar, STIKE Nani Hasanuddin Makassar

³Universitas Hasanuddin Makassar

(Alamat korepondensi: salimsoltief35@gmail.com/085242248391)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ekspektasi mahasiswa ketika awal memilih keperawatan sebagai profesi dengan setelah melewati proses pendidikan keperawatan di Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan *studi longitudinal restropektif*. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar pada bulan November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang teregistrasi jurusan keperawatan di Kota Makassar. Sampel yang diambil sebanyak 52 mahasiswa jurusan keperawatan semester akhir. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *stratified*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis melalui uji *McNemar Tes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ekspektasi* $p = 0,000$ yang berarti bahwa ekspektasi mahasiswa ketika memilih keperawatan sebagai profesi mengalami perubahan setelah mengalami proses dalam pendidikan keperawatan.

Kata Kunci : *Ekspektasi*

PENDAHULUAN

Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit kepada pasien mencakup pelayanan medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap. Pelayanan pasien di rumah sakit tidak terlepas dari peran perawat. Perawat mempunyai peran penting sebagai pelaksana tindakan medis, mengawasi atau mengontrol keadaan dan perkembangan pasien yang sedang dalam perawatan.

Perawat merupakan salah satu pemberi pelayanan kesehatan yang mempunyai kontribusi dalam meningkatkan status kesehatan bangsa. Perawat mempunyai peran diantaranya sebagai pemberi pelayanan (*care provider*), pendidik, konselor, *advocate*, *colaborator* dan *change agent* (Helvie, 1998). Dalam Sistem Kesehatan Nasional 2003 (SKN), disebutkan rasio perawat dengan jumlah penduduk masih rendah yaitu 1: 2850 (DitjenDiktiKemdikbud, 2011).

Kualitas tenaga kesehatan ditentukan oleh kualitas lulusan pendidikan kesehatan khususnya keperawatan, dimana keperawatan merupakan salah satu unsur tenaga kesehatan

yang memiliki peranan penting. Seseorang dalam memilih profesi sebagai perawat disertai motivasi yang berbeda - beda, sedang persepsi seseorang terhadap figure perawat salah satu yang akan mempengaruhi motivasi tersebut. Untuk meraih prestasi akademik yang baik, banyak orang berpendapat perlunya mempunyai intelegensia yang tinggi sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya menghasilkan prestasi yang optimal (Kamaluddin,2005).

Situasi belajar yang sifatnya kompleks dan menyeluruh serta melibatkan interaksi beberapa komponen, sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi akademik yang setara dengan kemampuan intelegensianya. Karena pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yang berbeda antara satu individu dengan individu yang lain (Baiquni, 2007). Mahasiswa yang mempunyai persepsi baik tentang figure perawat akan menimbulkan motivasi yang tinggi untuk menjad perawat yang baik sesuai dengan persepsinya. Motivasi yang tinggi diharapkan akan menimbulkan semangat untuk belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik yang pada

akhirnya akan menjadi lulusan perawat yang berkualitas dan profesional. Ada beberapa masalah yang terjadi dalam mencapai proses prestasi belajar. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam, keadaan ini perlu mendapatkan perhatian (Heni, 2011).

Keperawatan sebagai profesi yang merupakan bagian dari masyarakat yang terus berkembang dan mengalami perubahan sejalan dengan masyarakat. Beberapa tahun terakhir tenaga keperawatan dan guru menempati urutan paling banyak untuk penerimaan CPNS dan dari profil kesehatan 2009 disebutkan bahwa perawat masih menempati proporsi tenaga kesehatan terbesar di Indonesia sampaisaat ini (Ditjen Dikti Kemdikbud, 2011). Hal yang demikian dianggap peluang besar oleh masyarakat dengan harapan mereka dapat lebih mudah mendapatkan pekerjaan apabila memasuki profesi keperawatan. Saat ini jumlah mahasiswa keperawatan yang ada di beberapa Universitas pada tahun 2016 diantaranya Universitas Hasanuddin 311 orang, Universitas Indonesia 540 Orang, Universitas Gajamada 29 orang, Universitas Airlangga 729 orang, dan Universitas Muslim Indonesia 314 orang. (forlap.dikti.go.id)

Dimakassar sendiri ada banyak perguruan tinggi yang telah membuka program profesi ners diantaranya adalah Universitas Muslim Indonesia, Universitas Hasanuddin Makassar, Universitas Indonesia Timur, STIKES Amanah, STIKES Nani Hasanuddin, Universitas Islam Makassar, STIK GIA, STIK YAPMA, STIKES Panakukang, dan STIKES Mega Rezki Makassar.

Dari hasil penelitian tahun 2014 mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi, minat, peran lingkungan keluarga, konsep diri dan sikap dengan ekspektasi mahasiswa memilih keperawatan sebagai profesi di kota makassar. Harapan masa depan merupakan salah satu faktor interen yang mampu memberikan motivasi. Untuk membangun kekuatan motivasi menurut vroom salah satu unsur terpenting adalah ekspektancy atau harapan tentang masa depan (Redmond, B., 2013). Harapan

yang positif yang dimiliki mahasiswa akan mampu memberikan dorongan motivasi yang cukup kuat sehingga mampu melahirkan perawat profesional dalam sikap dan perilaku.

Mengingat pentingnya sikap profesionalisme dan tanggung jawab dari tenaga keperawatan yang terbentuk mulai dari mereka masih mahasiswa, dibutuhkan motivasi yang cukup tinggi dimana harapan merupakan faktor pendukung serta merupakan unsur penting dalam peningkatan motivasi hal ini belum banyak diketahui dan sangat penting untuk diketahui, sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul hubungan motivasi, minat, peran lingkungan keluarga, sikap, dan konsep diri dengan ekspektasi mahasiswa memilih Keperawatan sebagai profesi (*Studi Longitudinal Retrospektif*) di kota makassar"

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan *studi longitudinal restropektif* dengan uji *McNemar Test*. Untuk mengetahui perbedaan motivasi, Konsep diri, peran lingkungan keluarga, sikap dan minat mahasiswa sebelum dan setelah melewati proses yang memilih keperawatan sebagai profesi.

Penelitian dilaksanakan di 2 Universitas dan 1 Sekolah Kesehatan yang ada di makassar yaitu Universitas Indonesia Timur, Universitas Muslim Indonesia, dan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Penelitian ini dilaksanakan bulan November tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang teregistrasi jurusan keperawatan semester akhir di kota makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang teregistrasi jurusan keperawatan semester dua di Universitas Indonesia Timur, Universitas Muslim Indonesia, dan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Teknik Sampling, *Probability Sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Adapun Kriteria yang digunakan yaitu :

a. Kriteria Inklusi:

1. Mahasiswa Semester Akhir
2. Mahasiswa yang pernah menjadi sampel sebelumnya
3. Mahasiswa yang berada di tempat pada saat penelitian

b. Kriteria eksklusi :

1. Mahasiswa yang tidak bersedia untuk dijadikan sampel dalam penelitian
2. Mahasiswa yang sakit pada saat penelitian

Pengolahan data

a. Penyuntingan Data (*editing*)

Setelah data terkumpul peneliti akan mengadakan seleksi dan editing yakni memeriksa setiap kuesioner yang telah diisi mengenai kebenaran data yang sesuai variabel.

b. Pengkodean (*coding*)

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data diberi kode. Pengodean ini dilakukan dengan memberi daftar pertanyaan, nomor pertanyaan, nomor urut dan nama variabel.

c. Pemasukan data (*entry data*)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer sehingga dapat dianalisis secara deskriptif maupun analitik.

Analisis Data

1. Analisis Univariabel

Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian dengan mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi pada setiap variabel.

2. Analisis Bivariabel

Analisis Bivariabel yaitu untuk melihat perbedaan antar variabel.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariabel

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut *Ekspektasi* Mahasiswa memilih Keperawatan Sebagai Profesi di Kota Makassar

Ekspektasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	3	5,8 %
Tinggi	49	94,2 %
Total	52	100 %

Dari hasil penelitian diperoleh distribusi responden berdasarkan ekspektasi, jumlah responden yang memiliki ekspektasi tinggi sebanyak 49 orang (94,2 %), sedangkan responden yang memiliki ekspektasi yang rendah sebanyak 3 orang (5,8 %). Hal ini menunjukkan yang memiliki ekspektasi tinggi jauh lebih banyak dari pada yang memiliki ekspektasi yang rendah.

2. Analisis Bivariabel

Tabel 2. Analisis Perbedaan Antara Ekspektasi awal dengan ekspektasi setelah melewati proses pada Mahasiswa yang memilih Keperawatan Sebagai Profesi di Kota Makassar

Ekspektasi Pre	Ekspektasi Post		Nilai
	Rendah	Tinggi	<i>P</i>
Tinggi	3	35	0,000
Rendah	0	14	

Berdasarkan tabel 2 Dari 52 responden, di dapatkan 14 orang yang mengalami perubahan ekspektasi dari rendah ke tinggi setelah melewati proses pendidikan dan terdapat 3 orang yang mengalami penurunan ekspektasi dari tinggi ke rendah setelah melewati proses pendidikan. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program komputerisasi diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti ada perbedaan antara ekspektasi awal dengan ekspektasi setelah mengikuti proses pada mahasiswa yang memilih keperawatan sebagai profesi di Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Perbedaan Antara Ekspektasi awal dengan ekspektasi setelah melewati proses pada Mahasiswa yang memilih Keperawatan Sebagai Profesi di Kota Makassar.

Dari 52 responden, di dapatkan 14 orang yang mengalami perubahan ekspektasi dari rendah ke tinggi setelah melewati proses pendidikan dan terdapat 3 orang yang mengalami penurunan ekspektasi dari tinggi ke rendah setelah melewati proses pendidikan. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program komputerisasi diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti ada perbedaan antara ekspektasi awal dengan ekspektasi setelah mengikuti proses pada mahasiswa yang memilih keperawatan sebagai profesi di Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori harapan yang berkata bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan peluang untuk memperoleh sesuatu itu besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Teori ini menyatakan bahwa intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan cara tertentu tergantung pada intensitas harapan bahwa kinerja akan diikuti dengan hasil yang. Ini adalah kepuasan yang diharapkan dan tidak aktual bahwa seorang karyawan mengharapkan untuk menerima setelah mencapai tujuan. Harapan adalah keyakinan bahwa upaya yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Harapan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemilikan keterampilan yang sesuai untuk melakukan pekerjaan, ketersediaan sumber

daya yang tepat, ketersediaan informasi penting dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Hal ini juga sejalan dengan teori dari teori Vroom, menurut teori tersebut, performance adalah fungsi dari effort (usaha) dikalikan dengan ability (kemampuan) dan peranan persepsi

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina, Endah (2010), dimana terdapat perbedaan harapan Antara mahasiswa non keperawatan dengan mahasiswa keparawatan dimana mahasiswa non keperawatan lebih mengharapkan untuk memperbaiki diri sendiri dan kehidupan sosialnya tanpa memikirkan untuk melanjutkan pendidikan, sedangkan mahasiswa keparawatan lebih memikirkan aspek praktis dan professional misalnya menghasilkan uang yang banyak, memperbaiki diri dan kehidupan sosialnya, serta pendidikannya.

Berdasarkan Teori, hasil penelitian sebelumnya, dan hasil penelitian yang diperoleh sehingga peneliti menarik kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Djali, H, (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Endah, Rina Kristini, M.Th (2010) *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I Stikes Rs. Baptis Kediri* Jurnal STIKES RS. Baptis Volume 3, Edisi 1, Juli, 2010 ISSN 2085-0921 <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/download/18441/18260>
- Kamaluddin, R (2003). *Intelegensia Berprestasi* http://www.e_psikologi.com/intelensia/ma30/html
- Leehu Zysberg, (2008) *Nursing Students' Expectations of the College Experience* ISSN: 01484834 <http://search.proquest.com/docview/203929670?accountid=31533>
- Lars Thrysoe, et al (2011) *Expectations of becoming a nurse and experiences on being a nurse* VÅRD I NORDEN 3/2011. P UBL . N O. 101 V OL . 31 N O. 3 PP 15-19 <http://www.open.edu/openlearn/body-mind/health/nursing/student-nurses-experiences-becoming-registered-nurse>
- Leehu Zysberg, (2008) *Nursing Students' Expectations of the College Experience* ISSN: 01484834 <http://search.proquest.com/docview/203929670?accountid=31533>
- Pdpt.dikti.go.id
- Rifian, Nisyahartati Sulihandari. (2013). *Prinsip-prinsip Dasar Keperawatan*. Jakarta. Dunia Cerdas.
- Sopiyudin, M.D, (2009). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika

ada perbedaan antara ekspektasi awal dengan ekspektasi setelah mengikuti proses pada mahasiswa yang memilih keperawatan sebagai profesi di Kota Makassar

KESIMPULAN

Ada perbedaan antara ekspektasi awal dengan ekspektasi setelah melewati proses pada Mahasiswa yang memilih keperawatan sebagai profesi di Kota Makassar.

SARAN

Dengan melihat hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa *Ekspektasi* mahasiswa ketika memilih keperawatan sebagai profesi akan berubah setelah mengalami proses dalam pendidikan keperawatan, perubahan ini dapat meningkat atau menurun. Oleh sebab itu diharapkan setiap institusi pendidikan keperawatan baik swasta maupun negeri dapat mempertahankan ekspektasi tersebut agar senantiasa meningkat sehingga mahasiswa dapat selesai dengan tepat waktu dan menjadi perawat profesional karena memiliki ekspektasi yang tinggi dengan profesinya.